

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Moderenisasi sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam mendorong kemajuan peradaban dari suatu daerah. Kota Semarang merupakan ibu kota Jawa Tengah menjadi pusat perekonomian dan penunjang kebutuhan-kebutuhan bagi daerah-daerah disekitarnya. Rehabilitasi bangunan Pasar Johar Selatan Semarang menjadi upaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang lebih maju dan sejahtera.

Pembangunan proyek gedung pada dasarnya merupakan kegiatan yang mengandung banyak unsur bahaya. Situasi dalam proyek mencerminkan kegiatan yang sangat kompleks dan pada dasarnya sulit dikerjakan sehingga dibutuhkan kekuatan/stamina yang kuat dari pekerja yang melaksanakannya. Pada kenyataannya pekerjaan konstruksi merupakan penyumbang angka kecelakaan yang cukup tinggi di Jawa Tengah. Berdasarkan Pusat Data dan Informasi Ketenagakerjaan Republik Indonesia tahun 2015, jumlah kecelakaan kerja di Jawa Tengah mencapai angka 3.080 kasus kecelakaan kerja.

Secara umum Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) masih sering terabaikan pada proyek konstruksi. Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada suatu proyek merupakan upaya untuk melindungi pekerja agar lebih aman, sehat, sejahtera dan bebas dari kecelakaan kerja serta penyakit akibat bekerja terlalu keras serta terbebas dari pencemaran lingkungan untuk meningkatkan produktivitas seperti yang tercantum pada Undang – undang No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja. Hal ini dapat berjalan dengan baik apabila pihak pihak yang bersangkutan dapat berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik dengan tujuan untuk mencegah kecelakaan kerja.

Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat penting karena bertujuan untuk memberikan kondisi kerja yang baik dan suasana lingkungan yang aman dan nyaman serta dapat terhindar dari kecelakaan dan penyakit kerja. Tetapi usaha pemerintah tidak dapat berjalan tanpa adanya respon dari perusahaan dan pekerja untuk memecahkan masalah serta mengurangi pelanggaran keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Namun proyek proyek besar sekarang ini, sering mengabaikan persyaratan dan peraturan undang-undang tentang K3. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran perusahaan dan tenaga kerja tentang risiko yang dapat ditanggung. Sebagaimana yang terjadi dilapangan, suatu proyek pasti berusaha untuk menghindari *econom cost* atau pengorbanan biaya. Dengan demikian, banyak pelaksana proyek yang mengabaikan keselamatan dan kesehatan kerja dikarenakan peraturan undang undang tentang K3 yang tidak diimbangi dengan sanksi hukum yang tegas dan berat.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek pembangunan Rehabilitasi Bangunan Pasar Johar Selatan untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja demi terciptanya keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja dengan harapan dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif, aman dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini akan membahas beberapa permasalahan pada Analisis Sistem Manajemen K3 pada proyek Rehabilitasi Bangunan Pasar Johar Selatan Semarang, antara lain:

1. Kegiatan apa saja yang memiliki resiko tertinggi pada kecelakaan kerja di proyek Rehabilitasi Bangunan Pasar Johar Selatan Semarang?
2. Faktor apa saja yang menimbulkan potensi kecelakaan kerja tertinggi pada proyek Rehabilitasi Bangunan Pasar Johar Selatan Semarang?

3. Bagaimana penerapan pengendalian kecelakaan kerja pada proyek Rehabilitasi Bangunan Pasar Johar Selatan Semarang?
4. Bagaimana kegiatan pengawasa pengendalian kecelakaan kerja pada proyek Rehabilitasi Bangunan Pasar Johar Selatan Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Mengetahui dan memahami kegiatan yang berisiko tinggi pada Proyek Rehabilitasi Bangunan Pasar Johar Selatan Semarang.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menimbulkan potensi kecelakaan kerja tertinggi pada proyek Rehabilitasi Bangunan Pasar Johar Selatan Semarang.
3. Mengetahui penerapan pengendalian kecelakaan kerja pada Proyek Rehabilitasi Bangunan Pasar Johar Selatan Semarang.
4. Mengetahui kegiatan pengawasan pengendalian resiko pada Proyek Rehabilitasi Bangunan Pasar Johar Selatan Semarang.

1.4 Pembatasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini tidak menyimpang dari pembahasan awal, maka dilakukan pembatasan penulisan yaitu antara lain :

1. Analisa hanya dilakukan untuk mengetahui sistem manajemen K3 pada proyek Rehabilitasi Bangunan Pasar Johar Selatan Semarang.
2. Analisa hanya dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan potensi kecelakaan kerja tertinggi dalam penerapan sistem manajemen K3 pada proyek Rehabilitasi Bangunan Pasar Johar Selatan Semarang.
3. Perolehan data primer dilakukan dengan pembagian kuisioner kepada pihak tertentu seperti : pelaksana proyek (kontraktor).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai sistem manajemen K3 pada proyek Rehabilitasi Bangunan Pasar Johar Selatan.
2. Sebagai bahan referensi untuk pihak-pihak terkait dan sebagai informan tentang pentingnya K3 pada konstruksi proyek.
3. Mengurangi atau mencegah terjadinya risiko kecelakaan dan penyakit kerja dengan adanya sistem manajemen K3.

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini dikategorikan menjadi 5 bab, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan gambaran umum tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud, tujuan dan manfaat dari penelitian ini, batasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang studi pustaka dengan menguraikan teori-teori yang dijadikan sebagai acuan atau referensi dalam pembahasan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan mengenai metode analisis, pengumpulan data, pembuatan dan penyusunan kuisisioner untuk melanjutkan dan menyelesaikan tugas akhir ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan mengenai pembahasan dari hasil pengolahan data, dan menguraikan analisis perhitungan sesuai dengan metode kerja yang digunakan sesuai dengan BAB III.

BAB V PENUTUP

Berisikan mengenai kesimpulan pokok dari hasil penelitian dan perhitungan sesuai dengan tujuan yang dipaparkan. Memberi saran juga untuk melanjutkan penelitian dimasa mendatang.

